

**KORELASI ANTARA LATIHAN PENCAK SILAT DENGAN
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA PADA ORGANISASI
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) KOMISARIAT
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan**



**Disusun oleh :
BAGAS NUGROHO
2012200005**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

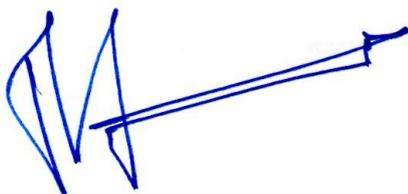
KORELASI ANTARA LATIHAN PENCAK SILAT DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA PADA ORGANISASI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) KOMISARIAT UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

Diajukan Oleh :
Bagas Nugroho
NIM. 2012200005

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan penguji
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 05 Februari 2024

Pembimbing I



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK/NIDN 690890113/0607106501

Pembimbing II



Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H.
NIK/NIDN 690113332/060507101

Mengetahui,
Kaprosdi PPKn



Muhammad Yogi Guntoro, S.Pd., M.Pd.
NIK/NIDN 690922338/0618069401

PENGESAHAN
KORELASI ANTARA LATIHAN PENCAK SILAT DENGAN
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA PADA ORGANISASI
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) KOMISARIAT
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

Diajukan oleh :
Bagas Nugroho
NIM. 2012200005

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

Tanggal 12 Februari 2024.....

Ketua

Sekretaris



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.
NIP. 19591004 198603 1002



Muhammad Yogi Guntoro, S.Pd., M.Pd.
NIK/NIDN 690922338/0618069401

Penguji I



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK/NIDN 690890113/0607106501

Penguji II



Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H.
NIK/NIDN 690113332/060507101

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Nugroho
NIM : 2012200005
Program Studi : PPKn
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Korelasi antara Latihan Pencak Silat dengan Pembentukan Karakter Mahasiswa pada Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Se jauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Januari 2024



Bagas Nugroho

MOTTO

Man jadda wa jadda

(siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil)

Man Shobaru Zhafira

(siapa yang bersabar akan beruntung)

Man Yasro Yahsud

(siapa yang menanam akan menuai)

Sumber : Akbar Zainudin (2013:105)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua (Bapak Supriyadi dan Ibu Sri Mulyani) yang tiada hentinya mendoakan, memberikan perhatian, nasihat dan kasih sayang serta selalu memberikan dorongan moral maupun material kepada saya.
2. Kakak (Geleng Prihantoro) dan saudara kembar (Bagus Premono)
3. Kakek dan Nenek (Alm. Yadino Miharto, Almh. Sami dan Ngatimo, Ngadinem) yang menjadi penyemangat saya dalam mengerjakan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata satu (S1) Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul skripsi **“Korelasi antara Latihan Pencak Silat dengan Pembentukan Karakter Mahasiswa pada Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten.”**

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. H. Purwo Haryono, M.Hum. selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan surat pengantar izin penelitian guna melaksanakan penelitian.
2. Bapak Prof. Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Bapak Muhammad Yogi Guntoro, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan memberikan pengesahan.
4. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dan semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi sampai selesai.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dan dapat dijadikan referensi atau studi banding bagi mahasiswa dan masyarakat luas.

Klaten, Januari 2024

Bagas Nugroho

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul	8
C. Identifikasi Masalah	9
D. Penegasan Judul	9
E. Pembatasan Masalah	11
F. Perumusan Masalah.....	12
G. Tujuan Penelitian.....	12
H. Manfaat Penelitian.....	13

I. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan tentang Latihan PSHT.....	15
B. Tinjauan tentang Pembentukan Karakter Mahasiswa.....	16
C. Hipotesis.....	19
D. Penelitian yang Relevan	20
E. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Bentuk dan Strategi Penelitian	22
D. Metode Penelitian	23
E. Variabel Penelitian	24
F. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	25
G. Sumber Data	28
H. Subjek Penelitian	29
I. Metode Pengumpulan Data	29
J. Sistem Penilaian atau Skoring Angket	33
K. Pengujian Instrumen Penelitian	38
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Persiapan Penelitian.....	41
B. Deskripsi Data	42
C. Analisis Data	47

D. Hasil Penelitian.....	47
--------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	53
--------------------	----

B. Saran.....	54
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel I Kisi-kisi Kuesioner Variabel X.....	33
2. Tabel II Kisi-kisi Kuesioner Variabel Y.....	34
3. Tabel III Kategori Penilaian Reliabilitas.....	40
4. Tabel IV Pedoman Tingkat keeratan Korelasi	40
5. Tabel V Data Responden.....	43
6. Tabel VI Hasil Hitungan variabel X.....	45
7. Tabel VII Hasil Hitungan Variabel Y	46
8. Tabel VIII Hasil Angket Variabel X	47
9. Tabel IX Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Y	48
10. Tabel X Hasil Angket tentang Latihan Pencak Silat (X).....	49
11. Tabel XI Hasil Angket tentang Pembentukan Karakter Mahasiswa (Y) ..	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Kuesioner Penelitian
2. Lampiran Surat permohonan izin penelitian
3. Lampiran Surat permohonan pembimbing
4. Lampiran Dokumentasi latihan pencak silat
5. Lampiran Dokumentasi Tempat Penelitian
6. Lampiran Dokumentasi Responden Penelitian

ABSTRAK

Bagas Nugroho NIM. 2012200005. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi: *Korelasi antara Latihan Pencak Silat dengan Pembentukan Karakter Mahasiswa pada Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara Latihan Pencak Silat dengan Pembentukan Karakter Mahasiswa pada Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten. Variabel yang menjadi fokus penelitian adalah latihan pencak silat (X) sebagai variabel bebas dan pembentukan karakter mahasiswa (Y) sebagai variabel terikat.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yang dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh Mahasiswa yang mengikuti latihan pencak silat dan data sekunder yang dapat mendukung penelitian. Responden penelitian adalah para Mahasiswa pada Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten. Sampel diambil sebanyak 30 responden. Untuk metode analisis dan uji hipotesis menggunakan korelasi, lalu perhitungannya menggunakan program SPSS versi 12.0.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Korelasi antara Latihan Pencak Silat dengan Pembentukan Karakter Mahasiswa pada Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten memiliki nilai koefisien sebesar 0,752 yang berarti koefisien Korelasi antara Latihan Pencak Silat dengan Pembentukan Karakter Mahasiswa pada Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten adalah kuat.

Kata Kunci : Latihan Pencak Silat, Pembentukan Karakter

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdapat beraneka ragam aliran pencak silat yang berkembang selama berabad-abad, dan tiap aliran ini bercabang-cabang lagi menjadi banyak perguruan. Pada pencak silat biasanya mengandung nilai-nilai yang selalu diajarkan yaitu mental spiritual, beladiri, seni budaya, dan olahraga. Dari banyaknya aliran pencak silat pasti juga terdapat perbedaan ciri khas dari setiap nilai yang diajarkan. Salah satu aliran yang masih berkembang di Indonesia adalah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), aliran pencak silat ini didirikan oleh Ki Hadjar Harjo Oetomo tahun 1922 di Pilangbango, Madiun. PSHT di sini memiliki ciri khas yang tidak banyak dijumpai dengan perguruan lain yaitu mengandung dan menjunjung tinggi nilai “Persaudaraan”. PSHT sendiri memiliki nilai-nilai yang terkandung dan diajarkan kepada setiap anggotanya yaitu mengandung lima aspek yang tersusun dalam aspek Panca Dasar PSHT yaitu persaudaraan, olahraga, beladiri, seni dan kerohanian atau spiritual.

Aspek persaudaraan akan dapat membantu seseorang untuk dapat hidup bermasyarakat, aspek olahraga dan beladiri akan membantu seseorang untuk mendapatkan kesehatan jasmani, semangat dan pemberani, aspek seni berkaitan dengan estetika, hal ini dapat membuat jiwa menjadi indah, sedangkan aspek spiritual dapat meningkatkan religiusitas. Spiritualitas atau religiusitas ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan roh dan jiwa kita

sendiri, walaupun bagian ini bersifat non fisik dan tidak dapat dikenali oleh kelima indra kita, namun semuanya adalah bagian dari diri kita yang ada setiap saat. Jadi setiap aspek yang terkandung pada pencak silat sangat penting artinya untuk melengkapi upaya pembentukan karakter generasi muda yang memiliki budi pekerti luhur tahu benar dan salah.

Pencak silat merupakan sarana yang ampuh untuk pembinaan mental spiritual, terutama untuk mewujudkan budi pekerti yang luhur. Pencak silat membentuk pribadi yang kokoh, tidak hanya pembinaan terhadap aspek olahraganya, seni dan bela diri semata, melainkan dapat mengembangkan watak luhur, sikap kesatria, percaya diri sendiri dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bertolak dari pemikiran tersebut bukanlah suatu hal yang tidak mungkin kalau pencak silat PSHT sebagai seni beladiri dengan multi aspeknya dijadikan sarana untuk menyampaikan panca dasar khususnya.

Agresi kebudayaan asing ke Indonesia merupakan efek globalisasi, menyebabkan terjadinya pembusukan moral pemuda yang seharusnya berlandaskan kearifan lokal, Pancasila, dan UUD 45, berubah menjadi hedonis, kapitalis, serta individualis. Peranan pemuda sebagai aset terbesar bangsa sekaligus tumpuan harapan yang akan menegakkan kembali cita-cita bangsa. Selain itu para pemuda juga merupakan bagian dari roda perputaran zaman yang diharapkan mampu menjadi agent of change bagi bangsa Indonesia. Generasi muda dan media terbaru juga akan muncul dalam bentuk perilaku maupun mindset terbaru juga. Seperti: berinteraksi dengan identitas lama-baru bahkan anonim, peka terhadap kondisi sekitar dengan

menjadi individual activist, sebaliknya juga, mereka mampu menjadi pelaku pelanggar hak cipta, sekaligus mengakses informasi seksual tanpa batas. Bahkan sekarang pemuda dan media terbaru berpotensi menjadi gerakan sosial baru yang mampu mengubah keputusan pemerintah menjadi dibatalkan dan sebaliknya dari usulan di media baru kemudian menjadi keputusan dalam dimensi maya (*online*) serta dunia nyata (*offline*). Munculnya berbagai permasalahan yang diperbuat pemuda bagi Indonesia secara terus menerus juga berpotensi mengganggu ketahanan nasional. Selain pengawasan dari orang tua dan sekolah, pergaulan sosial serta komunitas yang sehat dapat menjadi penetralisir kemungkinan degradasi karakter bangsa bagi para pemuda. Tanggung jawab ikut berperan aktif dalam mengawasi serta mendidik moral karakter pemuda tidak juga hanya dilakukan pemerintah, masyarakat., tetapi instansi terkait kepemudaan juga harus ikut ambil bagian di dalamnya. Para generasi muda Indonesia diharapkan tidak berlebihan dalam memosisikan dirinya/terlalu manja selaku anak muda, sebaiknya memiliki kesadaran diri, dan kontrol pada perilakunya. Salah satu wadah yang dapat menjaga para generasi serta membentuk karakter baik dengan mengangkat lagi kebudayaan Indonesia yang kaya akan nilai kehidupan, salah satunya pencak silat.

Lunturnya kepribadian nasional, degradasi moral, serta hilangnya nilai-nilai moralitas luhur di kalangan generasi muda, menjadi permasalahan yang urgen. Derasnya arus informasi global yang berdampak pada penetrasi budaya asing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola pikir, sikap

dan perilaku generasi muda. Di kalangan generasi muda kita persoalan tersebut dapat dilihat pada kurang berkembangnya sikap kemandirian, kreativitas serta produktivitas, sehingga generasi kita kurang dapat berpartisipasi secara maksimal dalam proses membangun karakter bangsa. Dampak negatif yang dapat dirasakan secara langsung adalah penyalahgunaan narkoba dan zat adiktif lainnya. Permasalahan-permasalahan tersebut apabila tidak memperoleh perhatian dan penanganan secara bijaksana dan sistematis, akan memiliki dampak yang lebih luas dan dapat mengganggu kesinambungan, kestabilan dalam pembangunan nasional. Muara dari segala kekhawatiran tersebut adalah ancaman terhadap integrasi bangsa yang semakin terbuka lebar.

Dalam beberapa dasawarsa terakhir terjadi kecenderungan baru di mana kesadaran akan nilai mulai tumbuh kembali. Kecenderungan tersebut terjadi secara global dan dapat digambarkan sebagai suatu titik balik dalam perkembangan peradaban manusia. Orang mulai berbicara tentang nilai, bahkan untuk bidang yang dianggap bebas nilai sekalipun seperti sains dan teknologi. Titik balik berikutnya yang menempatkan isu-isu tentang nilai sebagai fokus perhatian adalah semakin populernya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Di Indonesia mulai berkembang pendidikan dan pengajaran yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan aspek keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Bersamaan dengan itu sekolah-sekolah berusaha menciptakan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya kesadaran nilai, moral, dan keagamaan bagi

peserta didiknya. Pendidikan karakter menjadi program primadona yang ditawarkan oleh berbagai lembaga pendidikan baik di tingkat dasar maupun menengah. Namun, sayangnya penguatan pendidikan karakter sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang belum mampu menjawab persoalan serius yang dihadapi bangsa Indonesia yaitu tumbuhnya karakter mulia sebagai manusia Indonesia utama.

Pendidikan juga tidak dapat dilepaskan dengan otonomisasi atau pembebasan serta pembentukan pola berpikir kritis sebagai penyiapan generasi muda untuk menjadi warga masyarakat. Pemerintah Indonesia turut memberi dukungan terkait pembentukan dan penerapan Pendidikan karakter, dalam Peraturan Pemerintah No.17 th 2010, pasal 85 ayat 2 dijelaskan bahwa Perguruan Tinggi memiliki tujuan untuk membentuk insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, bekepribadian luhur, sehat, berilmu dan cakap, kritis dan kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, berwirausaha, demokratis dan bertanggung jawab. Pentingnya jalinan relasional antar individu di dalam dunia pendidikan itu sendiri dengan lembaga lain seperti keluarga dan masyarakat. Jalinan ini sangat mempengaruhi proses pendidikan bagi anak sebab setelah sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat merupakan tempat di mana anak tinggal dan melakukan aktivitas sosial. Oleh karenanya hubungan yang sinergis di antara sekolah, keluarga, dan masyarakat harus dibangun secara konstruktif. Hal ini sangat urgen mengingat otonomisasi dan pembentukan

pola berfikir kritis merupakan salah satu pilar civil society yang didambakan bersama.

Karakter mahasiswa bisa dikembangkan dan tumbuh secara perlahan melalui proses pendidikan. Perguruan Tinggi sebagai wadah formal untuk mahasiswa melaksanakan proses pendidikan dan berperan untuk melanjutkan proses penanaman karakter. Pendidikan karakter memiliki banyak fungsi, di sini dijabarkan fungsi pendidikan karakter menurut Kemendiknas (2011) adalah (1) membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural; (2) membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan umat manusia; mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik serta keteladanan baik; (3) membangun sikap warganegara yang cinta damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2003, pasal 1, ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sumber daya manusia sangat diperlukan dalam proses terjadinya pendidikan guna menransfer, memfasilitasi dan membimbing peserta didik. Pendidikan tinggi merupakan tumpuan akhir seluruh jenjang pendidikan dan

sebagai wahana pembentukan sarjana yang memiliki budi pekerti luhur, melangsungkan nilai-nilai kebudayaan, memajukan kehidupan dan membentuk satria pinandita.

Pada tingkat perguruan tinggi, Organisasi PSHT Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten berperan penting dalam membina mahasiswa untuk menjadi individu yang bermental kuat, jasmani sehat, dan memiliki karakter yang baik. Melalui latihan rutin dan komitmen dalam pencak silat, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan berbagai aspek penting dalam diri mereka.

Namun, meskipun Pencak Silat telah dikenal sebagai seni bela diri yang dapat membentuk mental, jasmani, dan karakter individu, belum banyak penelitian yang secara khusus meneliti korelasi antara latihan Pencak Silat dengan pembentukan aspek-aspek ini pada mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kekosongan pengetahuan ini dan mengeksplorasi hubungan antara latihan Pencak Silat dengan pembentukan karakter mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi dampak latihan Pencak Silat terhadap pembentukan karakter mahasiswa yang tergabung dalam Organisasi PSHT Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten. Dengan mengeksplorasi korelasi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana latihan Pencak Silat dapat mempengaruhi pengembangan individu secara holistik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti berminat untuk meneliti dengan judul skripsi Korelasi antara Latihan Pencak Silat dengan Pembentukan Karakter Mahasiswa pada Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan penting dalam pemahaman tentang manfaat latihan Pencak Silat dan dampaknya terhadap pembentukan karakter mahasiswa pada Organisasi PSHT Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi organisasi serupa dalam mengoptimalkan pengaruh positif Pencak Silat dalam pembinaan mahasiswa.

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini perlu adanya alasan yang digunakan sebagai dasar penulisan. Kaitannya dengan judul penelitian ini, maka ada dua alasan pemilihan judul, yaitu alasan objektif dan alasan subjektif.

1. Alasan Objektif

- a. PSHT adalah organisasi pencak silat terbesar di Indonesia yang salah satu tujuannya untuk membentuk karakter generasi muda dalam menghadapi kemajuan zaman.
- b. Pembentukan karakter generasi muda bisa melalui latihan di PSHT dengan penerapan keilmuan panca dasar yang ada di PSHT diantaranya ; Persaudaraan, olahraga, beladiri, kesenian, kerohanian.

2. Alasan Subjektif

- a. Kajian tentang hubungan antara latihan pencak silat dengan pembentukan mental dan karakter mahasiswa sangat menarik bagi peneliti untuk diteliti.
- b. Judul tersebut ada kesesuaian dengan jurusan dan program studi peneliti.
- c. Lokasi penelitian mudah dijangkau sehingga dapat memperlancar pelaksanaan penelitian ini.

C. Identifikasi Masalah

1. Adakah korelasi antara latihan PSHT dengan pembentukan karakter mahasiswa ?
2. Seberapa besar korelasi antara latihan PSHT dengan pembentukan karakter mahasiswa ?

D. Penegasan Judul

Suatu istilah atau kata-kata kadang dapat menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda, bahkan dapat menimbulkan kesalahpahaman. Oleh karena itu agar menghindari kesalahpahaman pengertian di kalangan pembaca dalam memahami maksud judul tersebut maka peneliti menegaskan pengertian istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut sebagai berikut :

1. Korelasi

Korelasi merupakan salah satu bentuk dan ukuran dengan memiliki beberapa variabel dalam hubungan yang memakai kata dari korelasi positif sehingga terjadi perubahan dengan meningkat pada suatu benda.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat. Dalam Matematika, korelasi juga merupakan ukuran dari seberapa dekat dua variabel berubah dalam hubungan satu sama lain.

Lind, Marchal, Wathen berpendapat analisis korelasi adalah sekumpulan teknik untuk mengukur hubungan antara dua variabel, gagasan dasar dari analisis korelasi untuk melaporkan hubungan antara dua variabel. Variabel X (garis horizontal dalam grafik) dan variabel Y (garis vertikal dalam grafik) yang menjadi hubungan non-linear, positif atau negatif.

2. Pencak Silat

Berdasarkan pendapat salah seorang ahli, Atok Iskandar berpendapat pencak silat merupakan bagian dari kebudayaan dari masyarakat Indonesia dalam membela atau mempertahankan diri.

Pencak silat adalah suatu seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia. Seni bela diri ini secara luas dikenal di Indonesia, Malaysia, Brunei, Singapura, Filipina selatan, dan Thailand selatan sesuai dengan penyebaran berbagai suku bangsa Nusantara (Indonesia).

Unsur-unsur untuk membela diri dengan seni bela diri, yaitu dengan menggunakan pukulan dan tendangan. Pencak silat merupakan bela diri yang banyak diminati oleh banyak orang terutama masyarakat Indonesia.

3. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter adalah usaha untuk memperbaiki suatu tindakan seseorang melalui bimbingan jiwanya, sehingga memiliki kepribadian yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan. (Budi Mulyadi, 2019 : 141)

Karakter merupakan sesuatu yang terdapat pada individu yang menjadi ciri khas kepribadian yang berbeda dengan orang lain berupa sikap, pikiran, dan tindakan. Karakter seseorang dengan orang lain pun tidak akan sama meskipun mereka dilahirkan sebagai orang yang sama atau kembar, situasi yang dialami oleh seseorang dengan orang lain akan selalu mempengaruhi kehidupan serta cara dalam pembentukan karakter jiwa serta wataknya.

E. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang sedang dikaji dan diteliti tidak melebar dan meluas dari kajian yang telah ditetapkan, maka perlu ada pembatasan masalah diantaranya:

1. Tempat meneliti di kampus Universitas Widya Dharma Klaten
2. Hubungan latihan PSHT dengan pembentukan karakter mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten

3. Sistem latihan PSHT bagi mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten
4. Subjek penelitian adalah mahasiswa peserta latihan PSHT Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten tahun 2023

F. Perumusan Masalah

Agar permasalahan dapat lebih jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka sebelum penulis melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu harus dirumuskan permasalahannya.

Hubungan latihan dan dampak dari adanya latihan pencak silat di dalam kampus bagi mahasiswa, sehingga menjadi tolak ukur kepribadian mahasiswa dalam perkuliahan.

Dengan demikian maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Adakah Korelasi antara Latihan Pencak Silat dengan Pembentukan Karakter Mahasiswa pada Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten ?”.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Korelasi antara Latihan Pencak Silat dengan Pembentukan Karakter Mahasiswa pada Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten.

H. Manfaat Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat membuka pikiran mahasiswa untuk lebih mengenal dan memahami pencak silat guna mengembangkan diri. Dan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai kajian teori mengenai pentingnya mengembangkan diri terkait mental, jasmani dan karakter mahasiswa untuk bekal masa depan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi para pembaca terutama mahasiswa dan generasi muda untuk lebih mengenal dan memahami latihan pencak silat untuk pengembangan diri.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memperoleh gambaran mengenai penyusunan skripsi secara keseluruhan maka peneliti memberikan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Identifikasi Masalah, Penegasan Judul, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori, berisi tentang hubungan latihan pencak silat PSHT dengan pembentukan mental, jasmani, dan karakter mahasiswa di

Universitas Widya Dharma Klaten. Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir.

BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang Pengertian Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian, Objek Penelitian dan Subjek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : Deskripsi dan Analisis Data, berisi tentang persiapan penelitian, deskripsi data, dan analisis data.

BAB V : Kesimpulan dan Saran, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang telah dilakukan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil uji korelasi pearson menunjukkan hubungan yang positif dan kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan nilai *pearson correlation* 0,752 dengan tingkat signifikan pada level 0,01. dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 dinyatakan ditolak dan menerima H_1 , yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Latihan Pencak Silat dengan Pembentukan Karakter Mahasiswa pada Organisasi PSHT Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat, karena nilai korelasi bernilai 0,752 menurut Nugroho (2005:36), korelasi dinyatakan kuat jika nilai korelasi berkisar 0,41 sampai 0,70.

Dalam penelitian mengenai Korelasi antara Latihan Pencak Silat dengan Pembentukan Karakter Mahasiswa pada Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten adalah cukup besar korelasinya. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif dan kuat antara latihan pencak silat dengan pembentukan karakter. Artinya semakin baik pelaksanaan latihan pencak silat maka semakin baik pula pembentukan karakter mahasiswa. Kegiatan pencak silat di PSHT Komisariat Universitas Widya Dharma Klaten mempunyai peranan yang besar dalam

membentuk karakter mahasiswa yang mengikuti latihan pencak silat PSHT Komisariat Unwidha Klaten.

Pencak Silat adalah kegiatan positif bagi mahasiswa, karena dapat melahirkan generasi yang sadar akan hubungan manusia dengan Tuhan, dengan sesama manusia, dan dengan alam sekitar. Selain itu, pencak silat memberikan pendidikan yang membentuk karakter, seperti kedisiplinan, mandiri, kesopanan, patuh pada aturan, kreatif, dan kecakapan berpikir. Karakter ini dibentuk dari kegiatan latihan yang biasanya dilakukan oleh organisasi PSHT.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan bahwa adanya latihan pencak silat sangat penting untuk membentuk karakter pemuda bangsa. Ada dua posisi PSHT yang berada di kampus perguruan tinggi, yaitu sebagai mahasiswa di perguruan tinggi yang memiliki tuntutan untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dan sebagai anggota UKM Olahraga. PSHT Komisariat merupakan wadah pembinaan yang memiliki fungsi untuk mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan karakter. karakter yang dikembangkan sesuai dengan tujuan latihan PSHT seperti yang tercantum dalam AD ART yaitu mendidik manusia berbudi pekerti luhur, tahu benar dan salah serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penguatan ilmu dasar meliputi keterampilan pencak silat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa A. 2022. *Pengertian Variabel Terikat*. Jakarta: Penelitian Ilmiah.Com
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghozali, Imam. "*Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS Edisi IIP*", Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Jakarta, 2005.
- Hamid, Abdul. "*Buku Panduan Penulisan Skripsi*", Grafika Karya Utama, Jakarta, 2004.
- Hamid, Abdul. "*Panduan Penulisan Skripsi*", FEIS UIN Press, Jakarta, 2007.
- I Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, C.V Andi Offset , Yogyakarta, 2006, hlm. 134
- Kosim, M. (2011). *Urgensi pendidikan karakter*. KARSA: Journal of Social and Islamic Culture, 84-92.
- Kurniawan, M.I. (2015). *Tri Pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter*. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 4(1), 41-49.
- Muchammad Ukulul Mufarriq. 2021. *Membentuk Karakter Pemuda Melalui Pencak Silat*, Vol. 3, hlm. 41
- Mulyana, M. Pd., Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm., 87
- Noor Wahyuni. 2014. *Uji Validitas dan Reliabilitas*, Semarang: Binus University

Nugroho, Bhuono Agung. “Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS”, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005.

Roni Hidayat, Seni Beladiri Pencak Silat, (Bogor : PT. Regina Eka Utama, 2010), hlm., 29-30

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Zakiah Daradjat. 2012. *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zubaedi, M. A. (2015). *Desain Pendidikan Karakter*. Prenada Media

<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7888/1/104211078.pdf>

<https://dosen.ung.ac.id/JumadiTuasikal/home/2020/9/23/membangun-karakter-mahasiswa-sukses-akademis-dan-organisasi.html>

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/138192/permendikbud-no-20-tahun-2018>